Fund Fact Sheet, Oktober 2022

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 1,062.81

Tanggal Laporan
31-Oktober-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
8-Desember-2021

Bank Kustodian
Citibank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-Mei-2022

Total AUM
IDR 4.80 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 100,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3,000,000,000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan
Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.35 Triliun (per 31 Oktober 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Ekuitas : 99.24%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan

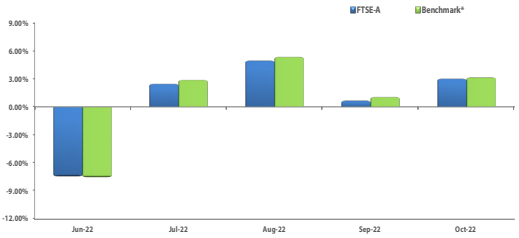

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

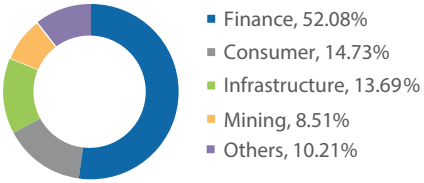

Kinerja - 31 Oktober 2022

		1 Month	3 Months	6 Months	1 Year	3 Years	5 Years	YTD	Since Inception
FTSE-A	:	3.00%	8.80%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	6.28%
Benchmark*	:	3.15%	9.77%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	8.53%

*FTSE Indonesia ESG

Bulan Terbaik	(Agustus 2022)	4.94%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 4.94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja -7.41% pada bulan Juni 2022.
Bulan Terburuk	(Juni 2022)	-7.41%	

ULASAN PASAR

Inflasi global telah membuat kebijakan pengetatan moneter terjadi di banyak negara. Oleh karena itu, nilai tukar negara-negara berkembang mengalami depresiasi, termasuk Rupiah. Bank Indonesia merespons dengan kenaikan suku bunga agresif pada Oktober dengan menambah 50 bps lagi pada suku bunga acuan. BI berusaha menjaga daya tarik aset Rupiah dengan menjaga rate spread antara US FFR dan BI 7D RRR. Kami melihat front loading kenaikan suku bunga diperlukan dan baik bagi perekonomian secara keseluruhan karena inflasi domestik meningkat secara signifikan seiring pemerintah mencabut subsidi energi pada bulan September. Kami optimis pertumbuhan ekonomi domestik masih bisa melangkah lebih jauh meskipun suku bunga acuan meningkat. Dengan semakin banyaknya lapangan pekerjaan di tengah perekonomian yang stabil saat ini, daya beli masyarakat tentunya dapat terjaga dengan baik. Selain itu, pemerintah telah mendistribusikan subsidi kepada masyarakat rentan yang terkena dampak langsung dari penyesuaian BBM. Kami melihat pasca penyesuaian BBM perekonomian domestik cukup kondusif. Kami melihat kinerja keuangan perusahaan pada 3Q22 semakin kuat mulai dari sektor keuangan dan sektor pertambangan hingga sektor konsumen. Kita bisa melihat sektor keuangan didorong oleh pertumbuhan pinjaman yang semakin tinggi, sektor pertambangan didorong oleh permintaan yang kuat, dan sektor konsumen didukung oleh biaya input yang lebih rendah. Sektor-sektor memiliki kapitalisasi pasar yang besar yang dapat mendorong indeks melangkah lebih jauh. Jika ada koreksi musiman di bulan November, kondisi ini memberikan peluang bagi investor untuk membangun posisi reli statistik di bulan Desember 2022 dan Januari 2023.

Rekening Reksa Dana
Citibank, N.A., Cabang Jakarta
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810734-019

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves
Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**

reksa dana pahami, nikmati!